

SAFARI KESEHATAN KSR PMI UNIT ITKA

Nasrullah^{1*}, Iqbal Sadjali Jayusman², Muhammad Junaedi³, Khairiyatun Sholihah⁴, Darma Karno⁵, Lalu Amrullah⁶

^{1,2,3,4,5,6}INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN ASPIRASI

*E-mail: nsnasrullah2@gmail.com

ABSTRAK

Safari Kesehatan merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh KSR PMI Unit ITKA sebagai wujud nyata dari kepedulian terhadap kesehatan masyarakat. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 6–12 Juli 2025 di Dusun Kekuang, Desa Toya, Kecamatan Aikmel. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat umum dengan berbagai layanan seperti pemeriksaan tekanan darah, pengobatan gratis, serta donor darah. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk tim KSR PMI Unit ITKA, perangkat desa, petugas Puskesmas, dan PMI Kabupaten Lombok Timur. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan antusiasme masyarakat yang tinggi terhadap pelayanan kesehatan gratis. Tujuan PKM adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan melalui pendekatan langsung di daerah dengan keterbatasan akses medis. Metode yang digunakan berupa pelayanan kesehatan keliling yang difokuskan pada pengobatan ringan dan edukasi kesehatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat mengeluhkan penyakit degeneratif ringan seperti hipertensi, nyeri sendi, serta gangguan pencernaan. Selain itu, kegiatan donor darah juga berhasil menghimpun beberapa kantong darah meskipun masih memerlukan sosialisasi lebih lanjut kepada warga. Berdasarkan temuan ini, tim merekomendasikan perlunya pelaksanaan safari kesehatan secara berkala dan kerja sama berkelanjutan dengan Puskesmas setempat. Program ini juga mampu mempererat hubungan antara mahasiswa, lembaga sosial, dan masyarakat sehingga mendorong semangat gotong royong dalam bidang kesehatan.

Kata kunci: safari kesehatan; pelayanan kesehatan; donor darah.

KSR PMI HEALTH SAFARI ITKA UNIT

ABSTRACT

Health Safari is a form of community service carried out by the KSR PMI ITKA Unit as a concrete manifestation of concern for public health. This activity took place on July 6–12, 2025 in Kekuang Hamlet, Toya Village, Aikmel District. The target of this activity is the general public with various services such as blood pressure checks, free medical treatment, and blood donation. This activity involved various parties, including the KSR PMI ITKA Unit team, village officials, Community Health Center officers, and the East Lombok Regency PMI. The results of this activity showed high community enthusiasm for free health services. The purpose of PKM is to increase public awareness of the importance of health through a direct approach in areas with limited medical access. The method used is a mobile health service that focuses on minor treatments and health education. The evaluation results showed that most people complained of mild degenerative diseases such as hypertension, joint pain, and digestive disorders. In addition, the blood donation activity also succeeded in collecting several bags of blood although it still requires further socialization to residents. Based on these findings, the team recommended the need for regular health safaris and ongoing collaboration with local community health centers. This program also strengthened relationships between students, social institutions, and the community, fostering a spirit of mutual cooperation in the health sector.

Keywords: health safari; health services; blood donation.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu aspek paling fundamental dalam kehidupan manusia yang menjadi dasar bagi produktivitas, kesejahteraan, serta kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Tanpa kondisi kesehatan yang baik, masyarakat akan mengalami keterbatasan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, maupun sosial. Oleh karena itu, upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat perlu menjadi prioritas bersama, melibatkan berbagai elemen, mulai dari pemerintah, lembaga swasta, organisasi kemasyarakatan, hingga relawan sosial (Kurniawan, A., Kasim, S., & Zain, S. G. 2020).

Namun, dalam realitasnya, tidak semua lapisan masyarakat memiliki akses yang memadai terhadap layanan kesehatan. Di daerah pedesaan, khususnya yang berada jauh dari pusat kota atau infrastruktur utama, permasalahan kesehatan masih menjadi tantangan serius. Beberapa faktor penyebabnya antara lain keterbatasan fasilitas kesehatan, minimnya tenaga medis, kurangnya informasi dan edukasi kesehatan, serta rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Kondisi ini dapat berdampak pada munculnya berbagai penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dan ditangani secara dini (Mira, Y. 2018).

Menyadari hal tersebut, Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit ITKA memandang perlu untuk mengambil peran aktif dalam mendukung upaya peningkatan kesehatan masyarakat, terutama di wilayah-wilayah yang tergolong kurang terjangkau oleh pelayanan kesehatan formal. Salah satu wujud nyata dari kontribusi tersebut adalah melalui kegiatan Safari Kesehatan. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, dengan tujuan utama memberikan pelayanan kesehatan dasar, edukasi, serta pemeriksaan kesehatan secara gratis kepada masyarakat desa (SARI, Y. D. 2017).

Safari Kesehatan tidak hanya sekadar memberikan pelayanan medis, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan, mendorong pola hidup sehat, serta menjalin kedekatan antara relawan KSR PMI dengan masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal menuju masyarakat desa yang lebih sehat, tanggap terhadap isu kesehatan, dan mandiri dalam menjaga kesejahteraan mereka.

Melalui kegiatan ini, KSR PMI Unit ITKA juga berupaya mengembangkan semangat kepedulian sosial dan pengabdian kepada sesama, khususnya di kalangan mahasiswa. Diharapkan, program ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi generasi muda untuk terus bergerak dan berkontribusi secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat, terutama dalam sektor kesehatan yang sangat vital bagi keberlangsungan hidup manusia (NURFIDYA, N. 2021).

Dusun Kekuang, Desa Toya, Kecamatan Aikmel, merupakan salah satu daerah yang menjadi perhatian dalam program ini karena keterbatasan akses layanan kesehatan dan letaknya yang cukup jauh dari fasilitas medis utama. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pelayanan kesehatan, tetapi juga bertujuan menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya hidup sehat serta mempererat sinergi antara mahasiswa, lembaga kesehatan, dan masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam Safari Kesehatan ini berupa pelayanan kesehatan keliling yang difokuskan pada pengobatan ringan dan edukasi kesehatan kepada masyarakat secara langsung. Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis masyarakat, di mana relawan KSR PMI Unit ITKA bekerja sama dengan tenaga medis dan aparat desa untuk menyelenggarakan layanan secara langsung atau pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan dan dokumentasi kegiatan di lokasi sasaran. Pelaksanaan kegiatan disusun secara terpadu melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Model ini dipilih untuk menjangkau masyarakat di daerah terpencil yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan. Untuk memperjelas pelaksanaan, metode dijabarkan ke dalam beberapa aspek teknis yang meliputi waktu dan tempat kegiatan, sasaran peserta, bentuk layanan, serta pihak-pihak yang terlibat.

Kegiatan Safari Kesehatan ini dilaksanakan selama tujuh hari, yaitu dari tanggal 6 hingga 12 Juli 2025. Lokasi kegiatan berada di Dusun Kekuang, Desa Toya, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi lapangan dan masukan dari perangkat desa setempat mengenai minimnya pelayanan kesehatan di wilayah tersebut. Selain itu, akses masyarakat terhadap fasilitas medis seperti puskesmas atau rumah sakit terbilang cukup jauh, sehingga kegiatan ini dianggap tepat untuk menjangkau masyarakat secara langsung melalui pelayanan keliling.

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat umum yang berdomisili di Dusun Kekuang dan sekitarnya, tanpa batasan usia, jenis kelamin, atau latar belakang sosial. Kegiatan ini terbuka untuk semua lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga lansia, baik yang sedang mengalami keluhan kesehatan maupun yang sekadar ingin melakukan pemeriksaan rutin. Pendekatan inklusif ini bertujuan agar seluruh warga bisa merasakan manfaat dari pelayanan yang diberikan, sekaligus mendorong kesadaran kolektif akan pentingnya kesehatan preventif dan pemeriksaan dini.

Layanan yang diberikan dalam kegiatan ini meliputi pemeriksaan tekanan darah (cek tensi),

pengobatan gratis untuk berbagai keluhan umum, serta kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kabupaten Lombok Timur. Setiap layanan dilakukan oleh tim medis yang didampingi oleh relawan KSR. Pemeriksaan dilakukan secara langsung di lokasi yang telah disiapkan di balai dusun dengan prosedur yang tertib dan aman. Kegiatan donor darah dilakukan pada hari tertentu, dengan persyaratan medis yang dipastikan terlebih dahulu kepada setiap calon pendonor (Ani, N. C. F. 2024).

Kegiatan ini terselenggara berkat dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak yang memiliki komitmen dalam bidang kemanusiaan dan kesehatan. Pihak-pihak yang terlibat meliputi Tim KSR PMI Unit ITKA sebagai pelaksana utama, Perangkat Desa Toya dan Pengurus Dusun Kekuang sebagai fasilitator lokasi dan peserta, serta Petugas Puskesmas Toya dan PMI Kabupaten Lombok Timur sebagai mitra teknis dalam pelaksanaan layanan kesehatan. Selain itu, Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kabupaten Lombok Timur turut serta dalam penyelenggaraan kegiatan donor darah, dan kegiatan ini juga didampingi oleh dosen pembina sebagai bentuk pembinaan langsung dari institusi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Safari Kesehatan berhasil menjaring sebanyak 82 orang peserta dari masyarakat Dusun Kekuang dan sekitarnya. Peserta terdiri atas berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak, dewasa, hingga lansia. Partisipasi masyarakat yang tinggi menunjukkan kebutuhan mereka akan pelayanan kesehatan yang mudah diakses dan gratis.

Selama pelaksanaan safari kesehatan di Dusun Kekuang, Desa Toya, Kecamatan Aikmel yang berlangsung selama satu minggu, saya mendapat tugas untuk mengamati lingkungan sekitar sambil membantu pada bagian pengukuran tekanan darah (tensi). Secara umum, kegiatan berjalan dengan baik dan masyarakat cukup antusias mengikuti pemeriksaan kesehatan. Namun, dari sisi lingkungan, terdapat beberapa hal yang cukup mencolok dan menjadi perhatian.

Saat mengamati lingkungan di sekitar dusun, terlihat bahwa kondisi kebersihan di jalan utama kurang terjaga. Banyak sampah berserakan di sepanjang jalan, baik sampah rumah tangga maupun plastik-plastik yang dibuang sembarangan. Meski demikian, di sekitar area perumahan warga, kondisi kebersihan relatif lebih baik dan lebih tertata. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran sebagian masyarakat untuk menjaga kebersihan di lingkungan tempat tinggalnya, walaupun belum merata di seluruh wilayah dusun.

Selain itu, hal lain yang saya perhatikan adalah keberadaan anjing liar maupun peliharaan yang cukup banyak di dusun tersebut. Beberapa anjing terlihat berkeliaran di sekitar jalan maupun dekat permukiman warga. Walaupun keberadaan anjing tersebut tidak bersikap agresif selama tidak diganggu, namun terdapat beberapa kotoran anjing yang ditemukan di dekat rumah warga, yang tentunya dapat mengganggu kenyamanan dan menjadi potensi risiko kesehatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih dibutuhkan edukasi dan upaya bersama dari warga serta perangkat desa untuk menjaga kebersihan lingkungan demi mendukung kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Dari segi kondisi alam, suasana di Dusun Kekuang cenderung dingin, terutama pada pagi dan malam hari. Salah satu tantangan yang kami alami selama kegiatan adalah akses terhadap air bersih, khususnya untuk kebutuhan minum. Air cukup sulit diakses di beberapa titik, sehingga kami dan tim sering memanfaatkan fasilitas mushola atau masjid setempat untuk mandi dan keperluan kebersihan diri lainnya. Kendala ini mencerminkan perlunya perhatian lebih terhadap ketersediaan dan pemerataan sumber air bersih di daerah ini, agar dapat mendukung kehidupan masyarakat serta kegiatan kesehatan secara optimal.

A. Spektrum Keluhan Kesehatan

Berdasarkan pencatatan tim medis, keluhan kesehatan yang paling banyak dilaporkan oleh peserta meliputi:

1. Batuk dan sesak napas
2. Asam urat dan nyeri sendi
3. Pusing dan darah tinggi
4. Sakit perut dan maag
5. Nyeri pinggang dan sakit lutut
6. Diabetes dan penyakit dalam
7. Pegal linu dan sakit kaki
8. Penyakit kuning

Keluhan tersebut umumnya terkait dengan pola hidup, pekerjaan fisik, dan keterbatasan akses kesehatan preventif.

B. Donor Darah dan Pengobatan Gratis

Program donor darah diselenggarakan bekerja sama dengan Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kabupaten Lombok Timur. Meskipun tidak semua warga memenuhi kriteria medis, sejumlah peserta berhasil mendonorkan darahnya sebagai kontribusi untuk memenuhi kebutuhan darah di daerah ini. Kegiatan donor darah ini dilakukan di hari ketiga pelaksanaan Safari Kesehatan, dengan prosedur pemeriksaan awal seperti pengukuran tekanan darah dan hemoglobin oleh petugas medis.

Antusiasme warga terhadap donor darah cukup baik, meskipun sebagian besar dari mereka belum familiar dengan prosedur dan manfaat donor darah. Sebagian besar calon pendonor yang gagal memenuhi syarat didominasi oleh faktor tekanan darah rendah, kadar hemoglobin tidak mencukupi, atau sedang mengonsumsi obat. Ini menunjukkan perlunya edukasi lanjutan tentang pola makan sehat, gaya hidup, dan pentingnya kesiapan fisik untuk menjadi pendonor.

Selain donor darah, kegiatan pengobatan gratis menjadi bagian utama yang sangat diminati oleh warga. Tim medis menangani keluhan ringan hingga menengah seperti nyeri otot, demam, pusing, gangguan pencernaan, dan tekanan darah tinggi. Pengobatan ini diberikan secara cuma-cuma dengan konsultasi langsung dan pemberian obat sesuai diagnosa medis sederhana di lapangan. Banyak warga merasa terbantu karena biasanya mereka harus menempuh jarak jauh ke puskesmas hanya untuk mendapat layanan serupa.

Dari pengamatan tim di lapangan, keterbatasan jumlah obat-obatan tertentu seperti obat maag, pereda nyeri, dan obat hipertensi ringan menjadi catatan penting untuk perencanaan kegiatan serupa di masa depan. Meskipun jumlah peserta yang dilayani masih dalam batas kemampuan tim, tingginya permintaan menandakan bahwa akses kesehatan di daerah ini masih tergolong rendah dan masyarakat sangat terbuka terhadap kehadiran layanan keliling seperti ini.

Secara keseluruhan, kegiatan donor darah dan pengobatan gratis dalam Safari Kesehatan memberikan dampak positif baik dari sisi medis maupun sosial. Selain membantu warga secara langsung, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kesiapan menjadi pendonor. Diperlukan penguatan program edukasi dan promosi kesehatan agar masyarakat semakin aktif menjaga kondisi fisik mereka, terutama jika kegiatan serupa direncanakan secara berkala.

Dokumentasi Donor Darah dan Pengobatan Gratis





C. Faktor Penyebab dan Analisis

Analisis menunjukkan bahwa faktor penyebab utama keluhan kesehatan masyarakat meliputi: kurangnya variasi gizi dalam pola makan, aktivitas fisik berat pada pekerjaan sehari-hari, dan minimnya pemeriksaan kesehatan rutin. Edukasi mengenai pola hidup sehat menjadi penting untuk menekan prevalensi penyakit degeneratif seperti hipertensi dan diabetes.

Kegiatan Safari Kesehatan ini membuktikan efektifitas pendekatan jemput bola dalam pelayanan kesehatan di pedesaan. Sinergi antara mahasiswa relawan, tenaga medis, dan aparat desa memudahkan koordinasi di lapangan. Temuan penyakit dominan menegaskan perlunya program berkelanjutan berupa penyuluhan gizi seimbang, olahraga teratur, dan monitoring tekanan darah secara berkala.

D. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi kegiatan dilakukan secara internal oleh seluruh tim KSR PMI Unit ITKA dan dosen pembina. Poin-poin evaluasi meliputi kelancaran teknis, ketersediaan logistik, serta partisipasi masyarakat. Secara umum, kegiatan dinilai berhasil, namun terdapat beberapa catatan:

- Keterbatasan obat-obatan untuk penyakit tertentu.
- Cuaca yang kurang mendukung pada beberapa hari pelaksanaan.
- Kebutuhan edukasi donor darah untuk meningkatkan partisipasi warga.

Saat laporan ini disusun, belum ada rencana tindak lanjut spesifik. Hasil evaluasi akan menjadi dasar dalam merancang program kesehatan lanjutan, seperti penyuluhan gizi dan pemeriksaan rutin bersama Puskesmas Toya.

SIMPULAN

Kegiatan Safari Kesehatan yang dilaksanakan oleh KSR PMI Unit ITKA di Dusun Kekuang, Desa Toya, Kecamatan Aikmel, Lombok Timur berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan akses dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan. Dengan melibatkan berbagai pihak seperti tenaga medis, perangkat desa, dan relawan mahasiswa, kegiatan ini mampu menjangkau 82 peserta dari berbagai kelompok usia melalui layanan pemeriksaan tekanan darah, pengobatan gratis, serta donor darah.

Pelayanan kesehatan keliling yang dilakukan secara langsung di tengah masyarakat terbukti efektif dalam menjawab keterbatasan akses layanan medis di daerah pedesaan. Masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi, meskipun masih ditemukan berbagai tantangan seperti kurangnya edukasi tentang donor darah, keterbatasan logistik obat, serta kondisi lingkungan yang belum sepenuhnya mendukung kesehatan masyarakat.

Melalui observasi dan dokumentasi lapangan, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar keluhan kesehatan warga berkaitan dengan penyakit degeneratif ringan yang dipicu oleh gaya hidup, beban kerja fisik, serta pola makan yang kurang bergizi. Oleh karena itu, Safari Kesehatan ini bukan hanya menjadi bentuk pelayanan medis, tetapi juga sebagai sarana edukatif dan sosial untuk mendorong perilaku hidup sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Terima kasih pada pihak yang telah membantu penulis dalam pengabdian maupun publikasi ilmiah, yang sudah memberikan kesempatan pada kami sehingga bisa berkontribusi dalam PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, N. C. F. (2024). Hubungan Altruisme Dengan Komitmen Organisasi Pada Relawan Korps Sukarela (KSR)(Di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang) (Doctoral dissertation, ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang).
- Mira, Y. (2018). Pendidikan Nilai Sosial Dalam Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Di Unit Kegiatan Mahasiswa KSR-PMI Unit Iain Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Kurniawan, A., Kasim, S., & Zain, S. G. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit 106 Sakura Makassar Berbasis Website (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- NURFIDYA, N. (2021). HARGA POKOK PRODUKSI DARAH PERSPEKTIF SYARIAH PADA PALANG MERAH INDONESIA KOTA PALOPO (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO).

SARI, Y. D. (2017). KAJIAN KESEJAHTERAAN *Panthera tigris sumatrae* PADA KONSERVASI EX-SITU DI TAMAN MARGASATWA RAGUNAN DAN TAMAN MARGASATWA BANDUNG (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).